

**PENGARUH UKURAN USAHA, PERSEPSI PEMILIK DAN LAMA USAHA
TERHADAP PEMAHAMAN UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN BERDASAKAN SAK-EMKM
(STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN DEMAK)**

Diah Ayu Susanti

Universitas Muria Kudus
diah.ayu@umk.ac.id

Ulva Rizky Mulyani

Universitas Muria Kudus
ulva.rizky@umk.ac.id

Abdi Fadhlan

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
abdifadhlan@uinib.ac.id

Tonny Yuwanda

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
tonnyyuwanda@upiyptk.ac.id

Abstract

This study to determine the influence of the business size , owner's perception, and understanding of MSMEs in compiling financial reports based on SAK-EMKM on MSMEs in Demak Regency. The study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data collection method is to spread the distribution directly and use google forms in the field of trade in types of food and beverages registered at the Department of Industry, Cooperatives and SMEs in Demak Regency. Sampling using the Slovin formula and purposive sampling method, namely sampling is limited to certain people who can provide appropriate data or can meet certain criteria. The number of respondents in this study were 400 MSME actors. The data analysis method used multiple linear regression analysis with the help of SPSS Statistics version 25 program. The results showed that: Business Size had a positive effect on MSME understanding in preparing financial reports based on SAK EMKM. Owner's perception does not have a positive effect on understanding MSMEs in compiling financial reports based on SAK EMKM and Business Length has a negative effect on understanding MSMEs in compiling financial reports based on SAK EMKM. The limitations of the research are the independent variables and their objects. The independent variable only has an effect of 12.7% on the understanding of MSMEs in compiling financial reports based on SAK EMKM, while the object only consists of MSMEs in the field of trade in the types of food and beverages registered at the Department of Industry, Trade, Cooperatives and MSMEs in Demak Regency.

Keywords: Business Size, Owner's Perception, and Length of Business

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian merupakan suatu upaya dalam meningkatkan taraf hidup suatu masyarakat, karena semakin meningkatnya suatu pertumbuhan ekonomi yang ada di daerah maka kebutuhan masyarakatpun akan terpenuhi. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera perlu adanya suatu usaha yang menitikberatkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, sehingga dapat menjadi sebuah icon atau ciri khas daerah tersebut.

Usaha produktif yang dimiliki oleh badan atau perorangan yang memiliki kriteria sebagai suatu usaha makro dapat diartikan sebagai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) , Dalam (Devi dkk., 2017) Suatu upaya pengembangan UMKM menjadi langkah pemerintah dalam upaya pembangunan ekonomi , Hal ini memiliki tujuan untuk mengurangi kesenjangan antar golongan pendapatan antar pelaku usaha dalam penyerapan tenaga kerja . Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan melakukan usaha mikro kecil dan menengah.

(Setiyawati & Hermawan, 2018) menjelaskan UMKM menjadi suatu focus serta perhatian pemerintah dalam mengembangkan unit-unit UMKM yang ada, Karena suatu keberhasilan bagi UMKM akan memberikan manfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta membuat UMKM menjadi mandiri serta lebih kreatif dan aktif dalam berinovasi membuat ide-ide baru untuk keberhasilan serta pengembangan usaha yang dijalankan, Serta menurut (Sholeh dkk., 2020)Usaha mikro kecil dan menengah sangat banyak diminati masyarakat Indonesia . Seperti halnya semakin meningkatnya UMKM yang ada di Kabupaten Demak dari tahun 2019 sekitar 30.000 dan peningkatannya kurang lebih 13 persen samapi tahun 2020 sehingga total umkm yang ada sekitar 34.000 UMKM yang terdiri dari sector perikanan,pertanian,fashion ,dll (Dinas Perindustrian Perdagangan dan Umkm Kabupaten Demak)

Penelitian yang dilakukan Annisa dkk (2020) dan Sholeh dkk,(2020) menjelaskan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rejeki & Julyanda,(2018) serta Adino Intan (2019) Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman dalam meyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.Dalam penelitian yang dilakukan Kusuma & Lutfiany, (2019) menjelaskan bahwa persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap implementasi SAK-EMKM yang ada di Kabupaten Bogor berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyawati & Hermawa (2018) bahwa pelaku tidak berpengaruh terhadap

penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Dalam Sholeh dkk, (2020) dijelaskan bahwa lama usaha dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Menurut Rejeki & Julyanda (2018) Suatu Informasi akuntansi dapat diterapkan oleh pemilik usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan memberikan banyak manfaat yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, Standar Akuntansi Keuangan tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) merupakan suatu pedoman dalam menyusun laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Syarat yang harus dipenuhi dalam suatu laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan usaha yang sesungguhnya, Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat dan menyediakan laporan keuangan dalam usaha mereka.

Fenomena yang ada Sebagian besar UMKM tidak melakukan pembukuan, padahal beberapa regulasi telah mewajibkan agar UMKM Menyusun laporan keuangan Annisa dkk ,(2020). Kenyataannya penyusunan laporan keuangan masih sangat rendah di kalangan UMKM Tribun -Demak (2021). SAK-EMKM memiliki tujuan standarisasi laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mana tidak seluruh pelaku usaha dapat mengimplementasikan Standar Akuntansi yang berlaku sebelumnya Adino Intan (2019)

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of planned behaviour (TPB) Menjelaskan bahwa keinginan dalam berperilaku atau (*behavioral intention*) bukan hanya memberikan pengaruh pada sikap dalam bertindak (*attitude towards behaviour*) serta norma subjektif (*subjective norm*), namun dipengaruhi pula dari control dalam berperilaku menurut Sulistyawati (2020) dalam teori tersebut membantu menjelaskan pengaruh ukuran usaha, persepsi pemilik, serta lama usaha terhadap penerapan SAK-EMKM. Semakin besar ukuran UMKM maka semakin tinggi pula pemahaman pemilik dalam melakukan praktik SAK-EMKM yang menjadi standar pada pelaporan keuangannya Sulistyawati,(2020) serta Sholeh dkk,(2020) bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM

dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

H1 : Ukuran Usaha memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM

Menurut Kusuma & Lutfiany, (2019) Persepsi dapat diartikan atau digambarkan sebagai tujuan sasaran yang memiliki arti pandangan ,serta pengertian maupun anggapan yang dimaksud adalah persepsi para pelaku UMKM yang memberikan penjelasan kemampuan diri seseorang dalam berperilaku dalam melakukan control perilaku seperti halnya pengalaman yang sudah dialami atau disebut pengalaman masa lalu seseorang mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku tertentu. Seperti persepsi para pelaku UMKM yang sudah memiliki bekal Pendidikan akuntansi dapat memeberikan informasi serta sosialisasi terhadap penyusunan laporan keuangan pasti memiliki pemahaman yang lebih baik dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku SAK-EMKM dalam menyajikan laporan keuangannya (Nurfadilah dkk, 2018). Dalam Erawati & Setyaningrum, (2021) serta (Badria, Nuril, 2018) bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

H2 : Persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM

Semakin lama UMKM berdiri maka semakin baik kemampuan pemilik dalam melakukan penerapan SAK-EMKM untuk pelaporan keuangannya , Selain itu lama berdirinya sebuah usaha menjadi salah satu pertimbangan penilaian bagi kreditur dan investor, sebab dari usia usaha yang semakin lama dapat memberikan keuntungan dalam usahannya pada proses yang lebih baik dalam melakukan Tindakan bisnisnya. Dalam Sholeh dkk, (2020) serta (Nirwana & Purnama, (2019) bahwa lama usaha pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

H3 : Lama usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan skala *likert* dengan pernyataan yang telah tersedia dengan system untuk skor (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Netral ,(4) Setuju serta skor (5) Sangat setuju)

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan UMKM di Kabupaten Demak pada tahun 2020 sebanyak 13.278 . Sampel merupakan bagian dari sebuah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian Pardita , (2019).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. UMKM sector perdagangan jenis makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM di Kabupaten Demak yang masih aktif menjalankan usahanya.
2. UMKM yang sudah menerapkan pencatatan dalam menyajikan laporan keuangannya
3. UMKM yang sudah berdiri lebih dari 5 tahun

Variabel penelitian

Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah Ukuran Usaha (X1), Persepsi Pemilik (X2) serta Lama Usaha (X3) dan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Keputusan
Ukuran Usaha (X ₁)	X1.1	0,730	0,098	Valid
	X1.2	0,610	0,098	Valid
	X1.3	0,541	0,098	Valid
	X1.4	0,680	0,098	Valid
	X1.5	0,627	0,098	Valid
	X1.6	0,713	0,098	Valid
Persepsi Pemilik (X ₂)	X2.1	0,639	0,098	Valid
	X2.2	0,664	0,098	Valid
	X2.3	0,696	0,098	Valid
	X2.4	0,554	0,098	Valid
	X2.5	0,610	0,098	Valid
	X2.6	0,600	0,098	Valid
	X2.7	0,698	0,098	Valid
	X2.8	0,622	0,098	Valid
	X2.9	0,682	0,098	Valid
	X2.10	0,543	0,098	Valid
Lama Usaha (X ₃)	X4.1	0,865	0,098	Valid
	X4.2	0,916	0,098	Valid
	X4.3	0,916	0,098	Valid
	X4.4	0,884	0,098	Valid
Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Y)	Y.1	0,652	0,098	Valid
	Y.2	0,635	0,098	Valid
	Y.3	0,600	0,098	Valid
	Y.4	0,654	0,098	Valid
	Y.5	0,724	0,098	Valid
	Y.6	0,726	0,098	Valid

Sumber : Data primer diolah,2022

Pada hasil uji validitas memberikan hasil bahwa item-item pernyataan secara keseluruhan mempunyai r hitung > r tabel 0,098 yang berarti semua item dari pernyataan dinyatakan valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpa	Keterangan
Ukuran Usaha (X ₁)	6	0,728	Reliable
Persepsi pemilik (X ₂)	10	0,828	Reliable
Lama Usaha (X ₃)	4	0,917	Reliable
Pemahaman SAK-EMKM (Y)	6	0,749	Reliable

Sumber : Data primer diolah,2022

Dalam uji reliabilitas menjelaskan bahwa item-item pernyataan seluruhnya menjelaskan bahwa Cronbach's Alpha (α) > 0,70 yang mengartikan bahwa seluruh item dari tiap variabel dinyatakan "Reliable"

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Usaha (X1)	400	18	50	24,24	2,495
Persepsi Pemilik (X2)	400	28	50	40,26	3,825
Lama Usaha (X3)	400	9	20	15,49	2,797
Pemahaman SAK EMKM (Y)	400	13	29	23,81	2,806
Valid N (listwise)	400				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dalam hasil analisis statistic deskriptif menjelaskan hasil seluruh variabel memiliki nilai mean > standar deviasi sehingga kualitas dari masing-masing variabel dikatakan baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS Versi 25 Menurut Ghazali (2018:161-165), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		400
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,60947525
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	,030
	<i>Positive</i>	,024
	<i>Negative</i>	-,030
<i>Test Statistic</i>		,030
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer diolah,2022

Pada hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov -Smirnov di atas memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Ukuran Usaha (X ₁)	0,949	1,054	Bebas Multikolonieritas
Persepsi Pemilik (X ₂)	0,952	1,050	Bebas Multikolonieritas
Lama Usaha (X ₄)	0,989	1,012	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Data primer diolah,2022

Pada hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha,persepsi pemilik dan lama usaha memiliki nilai *Tolerance* >0,10 serta hasil perhitungan VIF <0,10 yang menunjukkan semua variabel bebas dari multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *uji gletser*, dimana nilai sig hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen absolut diatas sugnifikan 0,05

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Std. Error				
1 (Constant)	1,108	1,260		,880	,380	
Ukuran Usaha (X ₁)	,052	,033	,081	1,591	,112	
Persepsi Pemilik (X ₂)	,031	,021	,073	1,437	,152	
Lama Usaha (X ₄)	-,025	,029	-,044	-,879	,380	

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan *uji gletser* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen memiliki nilai *absolut* diatas 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	14,760	2,084		7,081	,000
	Ukuran Usaha (X ₁)	,352	,054	,313	6,506	,000
	Persepsi Pemilik (X ₂)	-,050	,035	-,068	-1,410	,159
	Lama Usaha (X ₄)	-,093	,047	-,093	-1,976	,049

Sumber : Data primer diolah,2022

Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y : 14,760 + 0,352 (X_1) - 0,050 (X_2) - 0,093(X_3) + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta bernilai positif 14,760 yang berarti seluruh variabel bebas ukuran usaha, persepsi pemilik, dan lama usaha bernilai 0 maka besarnya pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM bernilai 14,760
2. Koefisien regresi variabel ukuran usaha (X₁) bernilai 0,352 (Positif) menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan peningkatan ukuran usaha sebesar satuan, maka besarnya pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM akan mengalami kenaikan sebesar 0,352 satuan
3. Koefisien regresi variabel persepsi pemilik (X₂) bernilai 0,050 (Negatif) menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan peningkatan persepsi pemilik sebesar satuan, maka besarnya pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM akan mengalami penurunan sebesar 0,050 satuan
4. Koefisien regresi variabel lama usaha (X₃) bernilai 0,093 (Negatif) menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan peningkatan lama usaha sebesar satuan, maka besarnya pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM akan mengalami penurunan sebesar 0,093 satuan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 8. Hasil Uji Simultan-Uji Statistik F

Model	ANOVA ^a					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
1	Regression	425,375	4	106,344	15,461	,000 ^b
	Residual	2716,935	395	6,878		
	Total	3142,310	399			

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada hasil uji F diatas dapat diartikan bahwa nilai Fhitung sebesar 15,461 dan nilai signifikansi pengujian sebesar 0,000 < 0,05 . Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa ukuran usaha, persepsi pemilik, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK - EMKM pada UMKM.

Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM (**H1 : diterima**)Hal ini karena didasari oleh hasil uji t terhadap variabel pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan hasil $t_{hitung} 6,506 > t_{tabel} 1,96598$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik deskriptif variabel ukuran usaha memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum 30 dan nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar 24,24 dengan standar deviasi sebesar 2,495. Dari hasil temuan semua jawaban responden pada masing-masing pernyataan indikator ukuran usaha yaitu mengenai jumlah karyawan, jumlah omzet dan jumlah aset terdapat 59,85 % dari hasil penyebaran kuesioner yang menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran usaha pada UMKM di Kabupaten Demak mempengaruhi pemahaman dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kearah yang lebih baik, karena dalam sebuah usaha untuk memperoleh hasil yang baik dan maksimal bagi para pelaku UMKM harus mempertimbangkan jumlah karyawan yang dipekerjakan serta mengelola pendapatan omzet dan aset yang diperoleh UMKM sehingga perlu dilakukannya penyusunan laporan keuangan di dalam sebuah usaha agar dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan mendapat penghasilan. Hasil penelitian sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Suastini dkk (2018) dan Sholeh dkk (2020), yang memberikan kesimpulan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian Cahyaningrum dan Andhaniwati (2015), bahwa Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.

Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM (**H2 : ditolak**). Hal ini karena didasari oleh hasil uji t terhadap variabel pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan memiliki hasil $t_{hitung} - 1410 < t_{tabel} 1,96598$ dengan nilai signifikan $0,159 > 0,05$. Hasil uji statistik deskriptif variabel persepsi pemilik memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum 50 dan nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar 40,26 dengan standar deviasi sebesar 3,825. Dari hasil temuan semua jawaban responden pada masing-masing pernyataan indikator persepsi pemilik usaha yaitu mengetahui perkembangan usaha, mendukung kepentingan usaha, tahu bagaimana untuk meningkatkan pengelolaan usaha, mudah melakukan penerbitan laporan keuangan, dapat memahami laporan keuangan terdapat 15,61% dari hasil penyebaran kuesioner yang menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pemilik pada UMKM di Kabupaten Demak tidak bisa diukur oleh banyaknya pengalaman yang sudah didapatkan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purnomo dan Adyaksana (2021), dan Nurfadilah dkk (2018), bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK-EMKM. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Jansrol (2018), bahwa persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM **H3 (ditolak)**. Variabel lama usaha ini memiliki pengaruh terhadap Pemahaman UMKM dalam

menyusun laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM tetapi antara variabel lama usaha dan pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tidak berjalan searah Hal ini karena didasari oleh hasil uji t terhadap variabel pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan hasil $t_{hitung} -1,976 > t_{tabel} 1,96598$ dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$ Hasil uji statistik deskriptif variabel Lama usaha memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai sebesar 15,49 dengan standar deviasi sebesar 2,797 dari hasil temuan semua jawaban responden pada masing-masing pernyataan indikator lama usaha yaitu lama usaha berdiri, pengalaman yang diperoleh, dan mengetahui keinginan konsumen dan memahami kinerja pesaing terdapat 32,95% dari hasil penyebaran kuesioner yang menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa Lama usaha pada UMKM di Kabupaten Demak tidak bisa diukur dengan lama berdirinya usaha dan banyaknya pengalaman yang sudah diperoleh tidak mempengaruhi pemahaman yang lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adino (2019) dan Sulistyawati (2020), bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sholeh dkk (2020) yang menyatakan bahwa lama usaha terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta tidak sejalan dengan penelitian Nirwana dan Purnama (2019), bahwa lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigeban.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 400 pelaku UMKM di Kabupaten Demak hasil penelitian mengenai Ukuran usaha , Persepsi pemilik, dan Lama usaha dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini: Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta persepsi pemilik dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan nilai *Adjusted R- Square* dari keempat variabel independen yaitu ukuran usaha,

persepsi pemilik, dan lama usaha hanya mampu mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebesar 12,7% sedangkan sisanya masih sebesar $(100\% - 12,7\% = 87,3\%)$. Sehingga masih banyak variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada UMKM di sektor perdagangan jenis makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM di Kabupaten Demak, oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan memperluas objek penelitian yaitu dengan melakukan penelitian di berbagai sektor

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi para pelaku UMKM

Pelaku UMKM yang terdapat di Kabupaten Demak dapat meningkatkan kemauan untuk selalu mempunyai keinginan dalam belajar dan memahami mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM melalui pendidikan non formal atau dengan mengikuti pelatihan dan sejenisnya yang dapat meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Selain itu bagi pelaku UMKM di Kabupaten Demak yang sudah memiliki laporan keuangan diharapkan agar dapat selalu dipertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap Pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM misalnya variabel sosialisasi replikasi dari penelitian Zuliyati dan Indrianingrum (2021), yang menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Diharapkan dengan adanya suatu penambahan variabel sosialisasi secara berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih memperluas objek penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan memperluas sektor penelitian yaitu dengan melakukan penelitian kepada

pelaku UMKM yang tidak hanya dari sektor perdagangan jenis makanan dan minuman tetapi dari berbagai sector

Daftar Pustaka

- Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 84–94. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.388>
- Adino Intan (2019). (n.d.). 388-Article Text-855-2-10-20190915.
- Annisa, D., Wiralestari, & Tiswiyanti, W. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pengetahuan Saka Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296.
- Badria, Nuril, dan N. D. (2018). persepsi pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM. *Dk*, 53(9), 1689–1699.
- Cahyaningrum, I., & Andhaniwati, E. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Toko Sembako. *SeNAPaN (Seminar Nasional Akuntansi)*, 1(Vol. 1 No. 1 (2021): SeNAPaN), 1–12. <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:VJIAUYK4TPcJ:senapan.upnjati.m.ac.id/index.php/senapan/article/view/72+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Devi, P. E. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Iman Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah Cahyaningrum, E. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Sembako. *Jesp*, 7(1), 53–68.

- Indrianingrum, Z. dan. (2021). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO , SMALL AND MEDIUM ENTITIES (SAK - EMKM) ON SHARIA - BASED MSMEs. 6(2), 79-91.
- Jansrol, V. S. E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. 11(1), 97-105.
- Ketut Eni Suastini, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, N. P. Y. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 9(3), 166-178.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. Jurnal Akunida, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Mey Susi Setyo Wati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM.
- Moh Adam Sholeh, Maslichah, C. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kota Malang. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, E-JRA Vol.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 5(1), 55-65. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>
- Nugroho, D. M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, serta Ukuran Usaha terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada UMKM Batik di Surakarta). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 1-71.
- Nurfadilah, P., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh persepsi pengusaha mikro kecil menengah dan tingkat pemahaman terhadap penggunaan Sak Emkm. E-Jra, 07(10), 119-131.
- Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Pada Umkm Di Kabupaten Gianyar. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 9(3),

202–212.

- Parhusip, K., & Herawati, T. drijah. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–21.
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Rejeki, SE., Ak., M.Ak., H. D., & Julyanda, I. (2018). PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, UKURAN USAHA, LAMA USAHA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ATAS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.179>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>
- Sholeh, M. A., Maslich, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Riset*, 09(02), 47–57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8417>
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2745>
- Sulistyawati, S. A. (2020a). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)*. 154. <https://core.ac.uk/download/pdf/335075092.pdf>
- Sulistyawati, S. A. (2020b). Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.

40 ☞ *Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi pada UMKM di Kabupaten Demak) (Diah Ayu Susanti, Ulva Rizky Mulyani, Abdi Fadhlán, Tonny Yuwanda)*

Tarmizi, R., & Ni Luh, S. B. (2013). Pengaruh persepsi pengusaha kecil dan menengah terhadap penggunaan SAK ETAP di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 65–82.